

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang semakin berkembang ini, *supply chain* management bukan merupakan suatu yang asing lagi bagi perusahaan manufaktur maupun jasa. *Supply chain* management adalah kegiatan merancang produk (*product development*), kegiatan merancang produksi dan persediaan (*planning & control*), dan kegiatan melakukan pengiriman (distributor) (Astutik et al,2015). *Supply chain* management atau manajemen rantai pasok sangatlah penting untuk menunjang kelancaran kegiatan usaha pada perusahaan karena manajemen rantai pasok memperhatikan ruang lingkup dari hulu hingga hilir. Manajemen rantai pasok juga berorientasi terhadap internal maupun eksternal perusahaan, sehingga pemasok dan konsumen terlibat didalamnya.

Risiko merupakan suatu yang tidak pasti dan dapat menimbulkan dampak negative maupun positif. Ramli (2010) menyatakan bahwa risiko merupakan kombinasi dari kemungkinan dan keparahn dari suatu kejadian. Sedangkan, risiko rantai pasok adalah ketidakpastian suatu kejadian yang dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran suatu rantai pasok pada perusahaan. Tummala dan Schoenherr (2014) menunjukkan bahwa risiko pada *supply chain* dapat dikurangi ketika suatu perusahaan menerapkan *supply chain risk management process*.

Pada perusahaan yang memproduksi sepatu dan berorientasi ekspor, seperti PT. Victory Chingluh Indonesia, proses produksi yang diterapkan ialah make to order. Dengan fluktuasi demand rerata meningkat setiap tahunnya, perusahaan harus memperhatikan proses produksi yang efektif dan efisien untuk memenuhi permintaan dari konsumen dengan tepat waktu. Berikut ini adalah data permintaannya:

Tabel 1.1 Rencana Produksi Tahun 2018 (PT. VICTORY CHINGLUH,2018)

Bulan	Produksi Midsole	Penerimaan Midsole	Pemakaian Midsole	Persediaan Midsole
Januari	500	550	500	50
Februari	300	350	300	50
Maret	700	1000	700	350
April	600	900	600	300
Mei	800	900	800	100
Juni	300	350	300	50
Juli	400	400	400	0
Agustus	300	400	300	100
September	600	700	600	100
Oktober	650	700	650	50
November	500	600	500	100
Desember	450	450	450	0
Total 1 thn	61300			

PT. Victory Chingluh Indonesia sering mengalami kendala dalam aktivitas *supply chain*. Seperti sedikit penurunan permintaan yang diatasi secara berlebihan, dengan asumsi perusahaan tidak ingin memiliki persediaan berlebih. Pada saat ada penambahan permintaan dari pelanggan secara mendadak, perusahaan melakukan pemesanan bahan baku tambahan kepada supplier dan tidak semua supplier mampu memenuhinya. Akibatnya pasokan bahan

baku terlambat yang berdampak pada proses produksi selanjutnya. Hal ini tentu akan merugikan perusahaan baik dari segi waktu maupun biaya. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisa risiko dan rancangan strategi mitigasi risiko, untuk meminimalisasi risiko atau gangguan yang berpeluang timbul pada *supply chain*.

Salah satu analisis yang sering digunakan dalam manajemen rantai pasokan adalah analisis HOR (House Of Risk). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan (resiko) dalam rantai pasokan sehingga diperoleh sistem yang robust. Analisis HOR menggunakan pendekatan penghitungan Risk Priority Index sebagai metode pemilihan resiko utama kemudian memasukkannya pada House Of Quality. Data yang diperlukan untuk mendapatkan hasil analisis HOR adalah

1. **Data Kejadian Risiko (Risk Event)** : data ini diperoleh dengan membuat daftar identifikasi resiko yang dapat terjadi di perusahaan berdasarkan model standar SCOR (plan, source, make, deliver, dan return). Identifikasi ini membutuhkan banyak pengalaman ataupun bisa diperoleh melalui studi literatur kemudian dipartisi kedalam lima model SCOR.
2. **Data Penyebab Risiko** : data ini bisa didapatkan dengan melakukan wawancara kepada tiap bagian perusahaan. Satu penyebab resiko bisa saja menyebabkan timbulnya beberapa resiko, sehingga bisa jadi data penyebab resiko lebih banyak dari pada data kejadian resiko.
3. **Severity** : merupakan besarnya gangguan yang ditimbulkan oleh kejadian risiko terhadap proses bisnis perusahaan. Data ini dapat diperoleh melalui penyebaran kuisisioner pada tiap bagian perusahaan yang berwenang. Kuisisioner ini berisi nilai skoring dampak resiko bagi perusahaan.
4. **Occurance** : data ini merupakan tingkat peluang munculnya suatu penyebab risiko sehingga berakibat pada timbulnya satu atau beberapa dampak resiko. Data dapat diperoleh dengan menghitung peluang kejadian pada record perusahaan atau menurut pengalaman pada bagian yang berwenang.
5. **Data Korelasi** : data hubungan antara suatu kejadian resiko dengan penyebab resiko. Data ini diidentifikasi dengan penyesuaian kondisi dan aktivitas supply chain perusahaan dan dapat diperoleh melalui penghitungan nilai korelasi statistik. data korelasi bisa juga

menggunakan pertimbangan dari pihak yang berwenang dengan membuat standar {0, 1, 3, 9} yang artinya 0 = tidak ada korelasi, 1 = korelasi rendah, 3 = korelasi sedang, 9 = korelasi tinggi.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka didapatkan perumusan masalah :

- Bagaimana cara mengetahui potensi resiko yang dapat mengganggu pada *supply chain* bahan baku kulit di PT. Victory Chingluh Indonesia?
- Apa saja potensi resiko yang ada pada *supply chain* bahan baku kulit di PT. Victory Chingluh Indonesia?
- Bagaimana cara untuk meminimalisir terjadinya resiko pada *supply chain* bahan baku kulit di PT. Victory Chingluh Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- Mengidentifikasi risiko yang berpotensi mengganggu pada *supply chain* bahan baku kulit di PT. Victory Chingluh Indonesia
- Melakukan analisa risiko pada *supply chain* bahan baku kulit di PT. Victory Chingluh Indonesia
- Melakukan rancangan aksi mitigasi risiko yang mampu meminimalisir terjadinya risiko.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan teori yang dipelajari selama kuliah di industri nyata selain sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1.

2. Bagi Perusahaan

Memberi masukan pada PT Victory Chingluh Indonesia pada supply chain bahan baku kulit sepatu mengenai resiko yang dapat mengganggu pada proses produksi dan layak menjadi model percontohan dalam industri nasional sehingga mampu mencapai visi perusahaan.

3. Bagi Akademik

Menjalin kerjasama yang baik dengan perusahaan agar dapat digunakan sebagai tempat Kerja Praktik dan Penelitian Skripsi untuk mahasiswa lain atau dapat pula dalam kegiatan akademik lainnya

1.5 Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada PT. Victory Chingluh Indonesia dengan objek penelitian adalah rantai pasok dari PT. Victory Chingluh Indonesia
2. Pengumpulan data, yang terdiri dari pemetaan aktivitas *supply chain* dan identifikasi risiko dan agen risiko. Pemetaan aktivitas *supply chain* bahan baku kulit didapatkan dengan cara observasi dan berasal dari arsip perusahaan. Setelah itu aktivitas *supply chain* bahan baku kulit dipetakan di model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) untuk mengklasifikasi aktivitas *supply chain*.
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model *house of risk* yang terdiri dari 2 fase. Fase pertama yaitu pengidentifikasian risiko dan agen risiko, yang kemudian dilakukan pengukuran tingkat severity dan occurrence serta perhitungan nilai aggregate risk priority (ARP). Fase kedua yaitu penanganan risiko.
4. Usulan mitigasi resiko tidak sampai pada implementasi, hanya rekomendasi untuk perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dalam beberapa bab pada umumnya yang merupakan bentuk standar penulisan laporan penelitian dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah sistematika penulisan dari penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori dari hasil tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik yang dibahas serta *tools* yang digunakan sebagai dasar dalam pembahasan serta pemecahan masalah yang dipakai dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian ini berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data proses produksi dan permintaan produk serta data-data yang diperlukan untuk pengolahan data berdasarkan *tools* yang digunakan.

BAB V PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA

Bab ini berisi tentang hasil analisa data berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian. Hasil yang diperoleh meliputi interpretasi dan pembahasan hasil penelitian sehingga mampu menyelesaikan permasalahan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai uraian mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dan pembahasan serta saran alternatif perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki masalah yang ada pada perusahaan.